

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi / Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Data dan informasi dari sumber data yang sebenarnya dapat dipercaya diperlukan dalam setiap kegiatan penelitian. Lokasi penelitian bertempat di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung yang bertempat di jalan Jendral Achmad Yani No. 293 Bandung.

2. Populasi Penelitian

Data digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti atau untuk menguji hipotesis. Semua sumber data ini disebut dengan populasi, sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2012: 80) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai yang berstatus Pegawai negeri Sipil (PNS) di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung yang berjumlah 136 orang. Data-data dari jumlah pegawai di Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Bidang	Σ Pegawai
1	Subbag Umum dan Kepegawaian	31
2	Subbag Keuangan	11
3	Subbag Rencana dan Program	11
4	PTKSD	25
5	PSMP	18
6	PSMAK	26
7	PNFI	14
Jumlah Keseluruhan Populasi		136

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung

3. Sampel Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2012: 61) yaitu “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.

Selanjutnya pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:62) yaitu “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang melihat populasi tersebut heterogen karena terdiri dari berbagai pegawai dari seksi-seksi yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 64) mengatakan bahwa “Teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Dengan demikian dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling adalah

dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Rumus yang digunakan adalah:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n \text{ dan juga rumus } n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n_i = Adalah jumlah sampel menurut stratum

n = Adalah jumlah sampel seluruhnya

N_i = Adalah jumlah populasi menurut stratum dan

N = Adalah jumlah populasi seluruhnya

d = Adalah presisi yang ditetapkan yaitu 10% atau 0,1

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 136 orang dimasukkan kedalam rumus diatas dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 0.1% atau 10. Jadi dijabarkan sebagai berikut :

$$n = \frac{136}{136(0.1^2) + 1} = \frac{136}{2,36}$$

$$n = 57,62 = 58$$

Jadi sampel yang akan diambil dari 136 orang populasi berdasarkan rumus diatas adalah sebanyak 58 orang setelah dibulatkan.

B. Metode Penelitian

Penggunaan metode yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti membuahakan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk dapat melakukan penelitian dengan lancar, peneliti harus menentukan metode yang akan dipakai sehingga akan mempermudah langkah-langkah penelitian.

Metode merupakan cara atau teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1985 : 131) yang dikutip dari penelitian Rahmawati (2007:56) bahwa

Metode merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, sedangkan dengan teknik dan alat tertentu. Cara ini dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Dalam Penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang dengan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Metode deskriptif merupakan metode yang dipergunakan untuk menganalisis serta mendapatkan data dalam memecahkan masalah yang ada dengan melihat keterkaitan antara dua variabel dan menekankan pada studi untuk memperoleh informasi pada saat penelitian berlangsung.

Menurut Nurul Zuriah (2006:47) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Adapun tujuan penelitian deskriptif ini adalah menjelaskan suatu kondisi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga memperkuat analisis dalam membuat kesimpulan peneliti. Dan pendekatan kuantitatif ini dalam metode deskriptif merupakan cara untuk memecahkan masalah yang sistematis dan cermat dalam penelitian ini.

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan definisi operasional yang terkandung dalam judul tersebut sehingga terdapat persamaan pandangan antara penulis dan pembaca. Isitilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 747) yang dimaksud dengan pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan penempatan pegawai oleh pimpinan terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan kota Bandung.

Dari pengertian diatas, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang terjadi dan berpengaruh antara variable X (penempatan pegawai) dengan variable Y(motivasi kerja).

2. Penempatan Pegawai

Penempatan tenaga kerja menurut Siswanto (2005:162) adalah proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala resiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang serta tanggungjawabnya.

Dalam penelitian ini penempatan pegawai diartikan sebagai upaya menempatkan pegawai pada sebuah jabatan untuk melaksanakan sebuah tugas dari pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung.

3. Motivasi Kerja Pegawai

Menurut Edy Sutrisno (2009:110) motivasi merupakan suatu dorongan atau tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan perbuatan itu mempunyai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini motivasi kerja merupakan sebuah dorongan yang menggerakkan seseorang melakukan sebuah pekerjaan dengan baik agar tercapainya tujuan tertentu. Pada dasarnya motivasi dapat memacu pegawai untuk bekerja keras sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai sehingga sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pegawai dan sesuai dengan yang diharapkan di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung.

D. Instrumen Penelitian.

Kisi-kisi penelitian adalah kerangka yang akan digunakan dalam membuat instrument penelitian. Dengan kisi-kisi tersebut diketahui pernyataan yang diperlukan agar penelitian bisa mendapat data-data yang diperlukan.

Menurut Sugiyono (2005:199),” Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu dimana dalam pertanyaan atau pernyataan diberikan alternatif jawaban., sehingga responden dapat memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pengalamannya.

Kisi-kisi instrument penelitian Pengaruh Penempatan Pegawai terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung (terlampir).

E. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum melakukan pengumpulan data, angket yang akan dipergunakan terlebih dahulu diujicobakan terhadap responden yang sama karakteristik dengan responden yang sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun pernyataan dari jawaban angket.

Untuk keperluan menguji alat pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba kepada 15 orang pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung. Selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

1. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kelayakan suatu alat ukur. Dengan uji validitas suatu instrumen itu bisa dilihat kelayakan sebagai alat pengumpul data.

Sugiyono (2012:384) mengatakan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur.”

Pengujian validitas dilakukan dengan cara menganalisis dari setiap item, dengan mengkorelasikan nilai per item dengan nilai total dari setiap responden serta mencari koefisien korelasi untuk melihat validitas dari tiap item. Pada pengujian validitas ini menggunakan bantuan dari *Ms. Excel 2007*. Sementara itu teknik yang digunakan untuk menguji data dalam pengujian validitas ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment.

Hartono (2008:71) teknik Korelasi Product Moment ini dapat digunakan apabila data yang akan dikorelasikan atau dianalisis memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Variabel yang akan dikorelasikan berbentuk gejala yang bersifat kontiniu
- b. Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen atau mendekati homogen
- c. Regresinya merupakan regresi linear

Rumus yang digunakan dalam penghitungan uji validitas ini menggunakan rumus Korelasi Product Moment, seperti yang dikutip oleh Hartono (2008:76) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian dari X dengan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai pada butir

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Total

$\sum X^2$ = Jumlah Nilai X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah Nilai Y yang dikuadratkan

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi Hasil dari r_{hitung}

n = Jumlah Responden

Distribusi tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Kaidah keputusan jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya apabila

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Dalam pengujian uji validitas instrumen ini dilakukan dengan angket dan dibagikan kepada 15 orang pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Pengujian validitas ini juga sekaligus dalam pengujian reliabilitas yang juga penghitungannya menggunakan bantuan *Ms. Excel 2007*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan rumus di atas (terlampir) maka, diperoleh hasil dari validitas tiap item adalah sebagai berikut:

❖ Validitas Variabel X (Penempatan Pegawai)

Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel X (Penempatan Pegawai) dengan menggunakan *Ms. Excel 2007* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X
(Penempatan Pegawai)

No. Item	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1	0,524	2,219	2,160	Valid
2	0,801	4,832	2,160	Valid
3	0,579	2,561	2,160	Valid
4	0,540	2,313	2,160	Valid
5	0,227	0,839	2,160	Tidak Valid
6	0,604	2,733	2,160	Valid
7	0,212	0,781	2,160	Tidak Valid
8	0,808	4,953	2,160	Valid
9	0,863	6,158	2,160	Valid
10	0,705	3,581	2,160	Valid
11	0,546	2,350	2,160	Valid
12	0,753	4,126	2,160	Valid
13	0,773	4,387	2,160	Valid
14	0,573	2,524	2,160	Valid
15	0,588	2,623	2,160	Valid
16	0,703	3,559	2,160	Valid
17	0,916	8,248	2,160	Valid
18	0,844	5,667	2,160	Valid
19	0,771	4,359	2,160	Valid

20	0,697	3,507	2,160	Valid
21	0,399	1,569	2,160	Tidak Valid
22	0,525	2,222	2,160	Valid
23	0,633	2,944	2,160	Valid
24	0,795	4,719	2,160	Valid
25	0,596	2,676	2,160	Valid
26	0,342	1,310	2,160	Tidak Valid
27	0,766	4,297	2,160	Valid
28	0,697	3,500	2,160	Valid
29	0,643	3,025	2,160	Valid
30	0,517	2,178	2,160	Valid

Setelah melakukan uji validitas angket, ada 4 item yang tidak valid yaitu item nomor 5, 7, 21 dan 26. Untuk analisis data selanjutnya, penulis memperbaiki keempat item tersebut.

Tabel 3.3
Instrumen Variabel X yang Diperbaiki

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan yang belum diperbaiki
5	Keterampilan	Berkomunikasi	Penempatan pegawai berdasarkan keterampilan komunikasi pegawai dengan atasan
			Pertanyaan Perbaikan
			Penempatan pegawai berdasarkan keterampilan berkomunikasi dengan atasan

7	Keterampilan	Berkomunikasi	Pertanyaan yang belum diperbaiki
			Penempatan pegawai berdasarkan keterampilan komunikasi pegawai dalam memberikan pelayanan
			Pertanyaan Perbaikan
			Penempatan pegawai berdasarkan keterampilan berkomunikasi dalam memberikan layanan
21	Karakteristik Kepribadian	Disiplin	Pertanyaan yang belum diperbaiki
			Penempatan pegawai berdasarkan kedisiplinan pegawai dalam menggunakan waktu
			Pertanyaan Perbaikan
			Penempatan pegawai berdasarkan disiplin dalam menggunakan waktu
26	Pengetahuan Kerja	Bidang Administrasi	Pertanyaan yang belum diperbaiki
			Penempatan pegawai berdasarkan pengetahuan pegawai dalam bidang administrasi
			Pertanyaan Perbaikan
			Penempatan pegawai berdasarkan pengetahuan mengenai bidang administrasi

❖ Validitas Variabel Y (Motivasi Kerja Pegawai)

Dalam uji validitas variabel Y (Motivasi Kerja Pegawai) sama halnya dengan uji validitas variabel x (Penempatan Pegawai) yaitu memakai rumus di atas dan diolah menggunakan bantuan *Ms. Excel 2007* dan diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Motivasi Kerja Pegawai)

No. Item	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1	0,743	4,007	2,160	Valid
2	0,181	0,665	2,160	Tidak Valid
3	0,678	3,328	2,160	Valid
4	0,730	3,854	2,160	Valid
5	0,630	2,921	2,160	Valid
6	0,652	3,098	2,160	Valid
7	0,785	4,565	2,160	Valid
8	0,692	3,460	2,160	Valid
9	0,778	4,469	2,160	Valid
10	0,675	3,299	2,160	Valid
11	0,748	4,068	2,160	Valid
12	0,585	2,600	2,160	Valid
13	0,750	4,084	2,160	Valid
14	0,906	7,707	2,160	Valid
15	0,852	5,862	2,160	Valid
16	0,852	5,862	2,160	Valid
17	0,807	4,932	2,160	Valid
18	0,106	0,383	2,160	Tidak Valid

19	0,550	2,376	2,160	Valid
20	0,843	5,655	2,160	Valid
21	0,735	3,908	2,160	Valid
22	0,753	4,127	2,160	Valid
23	0,067	0,244	2,160	Tidak Valid
24	0,717	3,708	2,160	Valid
25	0,735	3,906	2,160	Valid
26	0,752	4,109	2,160	Valid
27	0,228	0,842	2,160	Tidak Valid
28	0,755	4,156	2,160	Valid
29	0,272	1,017	2,160	Tidak Valid
30	0,565	2,469	2,160	Valid

Setelah melakukan uji validitas angket, ada 5 item yang tidak valid yaitu item nomor 2, 18, 23, 27 dan 29. Setelah menganalisis dari kelima item yang tidak valid, ada 2 item yang akan dihilangkan yaitu item nomor 2 dan 18 dan 3 item lainnya akan diperbaiki yaitu item nomor 23, 27 dan 29.

Tabel 3.5

Instrumen Variabel Y Yang Dihilangkan

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan Yang Dihilangkan
2	Faktor Intern	Keinginan untuk dapat hidup	Bapak/Ibu melaksanakan pekerjaan dengan baik karena penghasilan kurang memadai
18	Faktor Ekstern	Kompensasi yang memadai	Adanya kompensasi mendorong Bapak?Ibu bekerja dengan baik

Maryandi, 2012

Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.6
Instrumen Variabel Y Yang Diperbaiki

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan yang belum diperbaiki
23	Faktor Ekstern	Supervisi yang Baik	Bapak/Ibu bekerja dengan baik setelah ada pengawasan dari pimpinan
			Pertanyaan Perbaikan
			Adanya pengawasan dari pimpinan yang membuat Bapak/Ibu bekerja dengan baik
27	Faktor Ekstern	Status dan Tanggung Jawab	Pertanyaan yang belum diperbaiki
			Bapak/Ibu mengerjakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab hingga tuntas
			Pertanyaan Perbaikan
			Rasa tanggung jawab membuat Bapak/Ibu mengerjakan pekerjaan dengan baik
29	Faktor Ekstern	Peraturan yang Fleksibel	Pertanyaan yang belum diperbaiki
			Adanya aturan yang ketat mendorong Bapak/Ibu bekerja dengan baik
			Pertanyaan Perbaikan
			Peraturan yang fleksibel membuat Bapak/Ibu bekerja dengan baik

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya instrumen penelitian akan diuji reliabelnya untuk kedua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y. Reliabel berarti dapat dipercaya, juga dapat diandalkan. Zuriyah (2006:192) mengemukakan bahwa, "Reliabel atau reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan."

Dalam proses uji reliabilitas ini dibantu menggunakan *Ms. Excel 2007* dan setelah itu dilakukan proses dengan menggunakan metode Split Half Method yang kedua item dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertama (X) dengan item ganjil dan kelompok kedua (Y) dengan item genap. Selanjutnya masing-masing kelompok dijumlahkan skor tiap item sehingga menghasilkan skor total.

Kemudian uji reliabilitas ini sama dengan uji validitas instrumen yakni mencari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : Variabel Nomor Ganjil

Y : Variabel Nomor Genap

Setelah koefisien korelasi telah diketahui, maka akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Sogiyono (2012:359)

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Seluruh Internal

r_b : Korelasi Product Moment antara Belahan Pertama dan Kedua

Setelah itu, nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) yang sudah diperoleh akan dibandingkan dengan nilai (r_{tabel}). Cara mengambil keputusan variabel yang memenuhi syarat telah reliabel atau tidak reliabel adalah sesuai dengan yang telah diungkapkan Akdon dan Sahlan Hadi (2005:253) yaitu : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel.

Setelah dilakukan perhitungan uji reliabilitas (terlampir) maka diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X dan Variabel Y yaitu:

Tabel 3.7

Hasil Uji Coba Reliabilitas

Variabel	Nilai r_b	Nilai r_{11}	Nilai r_{tabel}	Keputusan
Variabel X (Penempatan Pegawai)	0,905	0,950	0,553	Reliabel
Variabel Y (Motivasi Kerja Pegawai)	0,986	0,992	0,553	Reliabel

3. Pelaksanaan pengumpulan data

Setelah selesai melaksanakan uji coba angket, dapat diketahui dari hasilnya yaitu valid dan reliabel. Selanjutnya penulis langsung melakukan penyebaran instrumen dan pengumpulan data dari responden yang telah ditentukan. Angket yang disebar di Dinas Pendidikan Kota Bandung ini

dilakukan berdasarkan waktu yang telah disesuaikan dan berdasarkan kesepakatan peneliti dengan pihak yang akan diteliti. Angket yang disebar melebihi jumlah sampel yang akan diteliti yaitu berjumlah 70 angket dikarenakan untuk mengantisipasi dalam kekurangan data yang diperlukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti, maka penulis menggunakan teknik komunikasi tidak langsung yaitu berupa angket yang telah disusun pada suatu daftar tertulis yang berupa pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan informasi dari responden. Bentuk angket yang disebar berupa angket tertutup yang disertai pernyataan telah di sertai alternatif jawaban.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini berupa :

1. Menentukan Alat Pengumpul Data

Dari pemaparan peneliti diatas, alat pengumpul data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung yaitu angket atau kuesioner. Angket yang telah disebar ini merupakan angket tertutup yang didalamnya terdapat pertanyaan atau pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban

Menurut Akdon dan Sahlan Hadi (2005 : 131) bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.”

Dalam pemilihan dan penggunaan angket tertutup ini adalah angket yang disajikan sedemikian rupa agar responden bisa memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh data atau informasi tentang persepsi responden (pegawai) mengenai penempatan pegawai dan motivasi kerja pegawai.

Alasan peneliti dalam menggunakan angket pada pengumpulan data penelitian ini adalah :

- Bisa memperoleh data dengan waktu yang relatif singkat
- Dapat menghemat tenaga, waktu dan materi apabila dibandingkan dengan metode wawancara
- Responden lebih bebas memilih jawaban
- Tidak terlalu banyak mengganggu waktu kerja para responden (angket bisa diisi pada waktu senggang.

2. Menyusun alat pengumpul data

Dalam menentukan alat pengumpul data/instrumen, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan indikator yang paling penting untuk diteliti dan kemudian dikaitkan dengan kedua variabel penelitian yaitu Penempatan Pegawai (X) dan Motivasi Kerja Pegawai (Y)
- Mengidentifikasi sub- variabel dari masing-masing variabel yang dilandaskan pada teori-teori yang telah dibuat pada Bab II

- Mengidentifikasi sub-sub variabel dari sub variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti
- Menyusun kisi-kisi instrument
- Membuat daftar pertanyaan atau pernyataan dari setiap variabel dan disertai alternatif jawaban
- Menetapkan kriteria bobot dalam setiap alternative jawaban, yaitu : variabel X (variabel Independen/variabel bebas) dan variabel Y (variabel Dependen/variabel terikat) yang masing-masing menggunakan skala Likert dengan *option* :

Tabel 3.8
Kriteria Alternative Jawaban Skala Likert

ALTERNATIVE JAWABAN	BOBOT
Selalu	5
Sering	4
Jarang	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Seleksi Angket

Pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan data yang telah terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyeleksi angket adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa semua data yang sudah terkumpul dari semua responden
- b. Memeriksa semua pernyataan dalam angket telah terisi dan sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan
- c. Memeriksa semua data yang terkumpul tersebut sudah layak diolah
- d. Memeriksa data yang telah terkumpul untuk pengolahan lebih lanjut.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Pengolahan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian karena dengan kegiatan pengolahan data, data-data yang sudah terkumpul bisa dijadikan kesimpulan dan dijadikan sebagai jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Menghitung Kecenderungan Skor Responden dengan Menggunakan Teknik *Weighted Means Scored (WMS)*

Teknik ini digunakan dalam menentukan kedudukan setiap item dan menggambarkan keadaan tingkat kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah dalam perhitungan dengan teknik diatas adalah sebagai berikut :

- Menyeleksi data, yaitu memeriksa jawaban dari responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- Menentukan bobot nilai pada setiap kemungkinan jawaban pada setiap item dalam variabel penelitian, setelah itu baru menghitung skornya.
- Mengukur kecenderungan skor responden (\bar{X}) dari variabel dengan menggunakan rumus *Weighted Means Scored* (WMS) adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata Skor Responden

X = Jumlah Skor dari Setiap Alternatif Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

- Selanjutnya dilakukan penentuan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata pada setiap kemungkinan. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Tabel Konsultasi Skala Perhitungan WMS

Kriteria	Pengelompokan
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00

Rendah	1,01 – 2,00
Sangat Rendah	0,01 – 1,00

- Pengelompokan WMS secara keseluruhan untuk variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat baik	Sangat Baik	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik	Baik	Baik
2,01 – 3,00	Cukup	Cukup	Cukup
1,01 – 2,00	Rendah	Rendah	rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat rendah

b. Menghitung Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Dalam menghitung skor mentah menjadi skor baku menurut Akdon dan Sahlan (2005:86) adalah menggunakan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \left[\frac{x_i - \bar{X}}{S} \right]$$

Keterangan :

T_i = Skor Baku yang Dicari

\bar{X} = Skor Rata-rata

S = Simpangan Baku

X_i = Skor Mentah

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Terlebih dahulu menentukan skor tertinggi dan skor terendah
- 2) Menentukan rentang (R) yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR) $R = ST - SR$

- 3) Menentukan banyak kelas interval (BK), adalah :

$$BK = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

- 4) Menentukan panjang kelas interval (I) yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK) $P = \frac{R}{BK}$

- 5) Mencari skor rata-rata (mean) dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum fXi}{n}$$

- 6) Mencari simpangan baku dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fXi - (\sum fXi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian

normalitas distribusi data akan diperlukan dalam menentukan teknik statistika yang digunakan dalam pengolahan data berikutnya. Seperti pendapat Winarno Surakhmad (1992:95) yang dikutip dari penelitian Rahmawati (2007:79) mengatakan bahwa

Tidak semua populasi (maupun sampel) menyebar secara normal. Dalam hal ini digunakan teknik (yang diduga) menyebar normal, teknik statistik yang dipakai sering disebut teknik parametrik, sedangkan untuk penyebaran yang tidak normal dipakai teknik non parametrik yang tidak terikat oleh bentuk penyebaran.

Dari pendapat diatas, untuk mengetahui dan menentukan pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan dilakukannya uji normalitas distribusi data menggunakan *chi kuadrat* dengan rumus sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Akdon dan Sahlan Hadi (2005:171)

Keterangan :

x^2 = Chi kuadrat yang dicari

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan rumus diatas adalah :

- 1) Membuat daftar distribusi frekuensi dengan membuat batas skor kiri interval (interval pertama dikurangi 0,5) dan batas skor kanan interval (interval kanan ditambah 0,5)
- 2) Mencari Z-Score untuk batas kelas menggunakan rumus :

$$Z = \frac{Bk - \bar{x}}{sd}$$

Akdon dan Sahlan Hadi (2005:169)

Keterangan :

Bk = Skor Batas Kelas Distribusi

\bar{x} = Rata-rata Untuk Distribusi

sd = Standar Deviasi

- 3) Mencari luas O – Z dari tabel kurva
- 4) Mencari luas setiap interval yaitu dengan cara mencari selisis luas O – Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan menambahkan luas O – Z yang berlainan.
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas interval dengan jumlah responden (N)
- 6) Mencari frekuensi halis penelitian (f_o) yang diperoleh dengan cara melihat jumlah setiap kelas interval yang ada pada tabel distribusi frekuensi
- 7) Mencari chi kuadrat (X^2) dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan
- 8) Membandingkan (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel}) yang memiliki kriteria (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:171) yaitu :

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal, dan

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ artinya distribusi data normal.

d. Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui arah dari koefisien korelasi dan kekuatan penuh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Perhitungan korelasi ini menggunakan rumus Korelasi Spearman Rank dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat daftar N subjek dan menentukan ranking masing-masing variabel
- 2) Menentukan nilai d_i pada setiap subjek dengan cara mengurangkan ranking X pada Y ($d_i = X - Y$) dan mengan mengkuadratkan nilai d dalam menentukan d^2 pada masing-masing subjek, dan menggunakan harga-harga d^2 sehingga diperoleh $\sum d^2$
- 3) Jika jumlah ranking kembar baik variabel X dan variabel T cukup besar, maka rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi ranking spearman yaitu :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

- 4) Selanjutnya menggunakan penafsiran klasifikasi berdasarkan koefisien korelasi dari Sugiyono (2012:231) yaitu :

Tabel 3.11
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sanat Rendah

e. Uji Determinasi

Dalam menyatakan besar atau kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat diuji menggunakan rumus koefisien korelasi determinan (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:188) yaitu :

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determiniasi yang Dicari

r_s^2 = Koefisien Korelasi

f. Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi

Dalam menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan cara melakukan uji independen dalam mencari harga t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Akdon dan Sahlan Hadi (2005:188)

Keterangan :

t = Nilai Yang Dicari

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dalam analisis hipotesis ini, tingkat kepercayaan yang dipilih adalah 95% dengan kriteria sebagai berikut :

- ❖ Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- ❖ Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

g. Prosedur Penelitian

a) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penulis memulai dengan melakukan studi pendahuluan di lapangan dengan tujuan memperoleh informasi dalam melakukan penelitian. Setelah mendapatkan sejumlah informasi atau data di lapangan, penulis mempersiapkan perizinan yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian dimulai dari membuat proposal penelitian, memperoleh perizinan dari kampus sampai perizinan dari pihak-pihak yang bersangkutan. Setelah itu penulis membuat instrumen penelitian sesuai variabel penelitian dan selanjutnya diolah menjadi angket.

b) Tahap Pelaksanaan

Setelah penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas pada uji coba angket penelitian, ada terdapat beberapa item dalam angket yang tidak valid yang kemudian ada beberapa item yang diperbaiki dan dihapus. Angket yang sudah diperbaiki melalui pengujian disebarkan pada subjek yang telah di tentukan. Setelah data yang telah diisi oleh subjek penelitian dikumpulkan kembali untuk diolah dan dianalisis untuk memperoleh hasil dan membuat kesimpulan.

c) Tahap Pelaporan

Setelah data yang sudah terkumpul dan selesai di analisis melalui perhitungan, maka didapat hasil dan kesimpulan yang akan disajikan kedalam suatu pelaporan penelitian yang pada tahap terakhir peneliti menulis dalam suatu karya tulis ilmiah yang disebut skripsi. Laporan hasil penelitian ini akan dilaporkan dan dipaparkan pada ujian sidang skripsi.